

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan suatu keadaan hiperglikemia yang ditandai oleh keadaan absolute insulin yang bersifat kronik yang dapat mempengaruhi metabolisme karbohidrat. Protein dan lemak yang disebabkan oleh sebuah ketidakseimbangan atau ketidakadanya persediaan insulin atau sepenuhnya respon seluler terhadap insulin ditandai dengan tidak teraturnya metabolisme (Suddarth, 2008)

Diabetes mellitus merupakan gangguan kronis yang ditandai dengan kurangnya insulin secara relative maupun absolut pada metabolisme karbohidrat, lemak dan ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi normal yang menyebabkan timbulnya gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein (Hidayah, 2010)

Penyakit diabetes mellitus ini banyak dijumpai di Amerika Serikat. Penderita diabetes mellitus sekitar 11 juta atau 6% dari populasi yang ada dan diabetes mellitus menduduki peringkat ketiga setelah jantung dan kanker. Sedangkan di Indonesia penderita diabetes mellitus ada 1,2% sampai 2,3% dari penduduk berusia 15 tahun. Sehingga diabetes mellitus tercantum dalam urutan nomor empat dari proses prioritas pertama adalah penyakit kardiovaskuler kemudian di susul penyakit serebro vaskuler, gastritis, diabetes mellitus, reumatik

dan katarak sehingga diabetes mellitus ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi (Donna D. Ignatius, 2013, p. Definisi diabetes Mellitus)

Dalam proses perjalanan penyakit diabetes mellitus dapat timbul komplikasi baik akut maupun kronik, komplikasi akut dapat di atasi dengan pengobatan yang tepat antara lain ketoasidosis. Hyperosmolar non ketotik koma dan toksik asidosis. Sedangkan komplikasi kronik timbul setelah beberapa tahun seperti mikroangiopati, neuropati, nefropati. Dan retinopati dan makro angiopati kardiovaskuler dan peripheral vaskuler (Suddarth B. &, Definisi Diabetes Mellitus, 2008)

Masalah yang biasanya muncul pada diabetes mellitus yaitu seperti intoleransi aktivitas dengan kriteria pada klien seperti mudah letih, hambatan untuk beraktivitas / kesulitan dalam beraktivitas, nyeri akibat kerusakan integritas kulit (ganggren) dengan kriteria pada klien seperti rasa tidak nyaman akibat nyeri, sulit beraktivitas & resiko infeksi. Ketidak seimbangan kadar glukosa darah dengan kriteria pada klien seperti mudah letih, rasa tidak nyaman yang timbul setelah beraktivitas dan masalah lain yang muncul pada penderita diabetes mellitus meliputi gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan & kekurangan volume cairan (Suddarth B. &, Definisi Diabetes Mellitus, 2008)

Perawatan secara umum untuk penderita diabetes mellitus adalah dengan diet, olahraga, atau latihan fisik dan obat hiperglikemia (anti diabetic) dan untuk olahraga atau latihan fisik yang dianjurkan pada penderita diabetes mellitus itu meliputi latihan ringan yang dapat dilakukan ditempat tidur untuk penderita di

rumah sakit, latihan ini tidak memerlukan persiapan khusus cukup gerak ringan di atas tempat tidur kurang lebih 5 sampai 10 menit misalnya menggerakkan kedua tangan, ujung jari, kaki dan kepala. Selain itu bisa dilakukan senam, senam ini harus disertai dengan kemampuan yang harus di sesuaikan dengan kemampuan kondisi penyakit penyerta (Donna D. ignativius, 2013, p. Definisi diabetes Mellitus)

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu peran penting seorang perawat adalah sebagai educator, dimana pembelajaran merupakan dasar dari health education yang berhubungan dengan semua tahap kesehatan dan tingkat pencegahan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga , perawat dapat menekankan pada tindakan keperawatan yang berorientasi pada upaya promotif dan preventif, maka dari itu, peran perawat dalam penanggulangan diabetes mellitus yaitu perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga dalam hal pencegahan penyakit, pemulihan dari penyakit, memberikan informasi yang tepat tentang kesehatan seperti diet untuk penderita diabetes mellitus. Manfaat pendidikan kesehatan bagi keluarga antara lain meningkatkan pengetahuan keluarga tentang sakitnya hingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian (sutrisno, 2013)

Data sample registration survey tahun 2014 menunjukkan bahwa diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan presentase sebesar 6,7% setelah stroke (21,1%) dan penyakit jantung coroner (12,9%) (Kemenkes RI, 2016)

Penderita diabetes mellitus di dunia dari tahun ketahun terus bertambah, berkaitan dengan jumlah populasi yang meningkat. Menurut laporan dari organisasi dunia yaitu diabetes mellitus internasional (IDF) dari tahun 2014 mencapai 382 juta orang atau 9,1 juta dan diperkirakan meningkat menjadi 592 juta atau 14,1 juta orang pada tahun 2035, dari angka tersebut Indonesia mencapai urutan ke-5 di dunia atau naik dua peringkat disbanding data IDF tahun 2013 yang menempati peringkat ke-7 di dunia dengan 7,6 juta penyandang diabetes mellitus. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2016 menyatakan provinsi jawa timur masuk 10 besar prevalasi penderita diabetes se-indonesia atau menempati urutan ke-9 dengan prevalasi 6,8 (vol.4, diabetes mellitus, 2015)

Diabetes mellitus tidak dapat disembuhkan namun dapat di control agar gula darah tetap dalam batas normal (black, 2009, pp. hwaks,knee) factor pendukung terjadinya diabetes mellitus juga berasal dari usia, keturunan, aktivitas kurang gerak, obesitas, stress, pola hidup yang modern dan pemakaian obat-obatan. Dan yang mempengaruhi timbulnya kerusakan serius pada banyak system tubuh, khususnya saraf dan pemubuluh darah (WHO, 2012)

Peran perawat sangatlah penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus, asuhan keperawatan yang professional diberikan melalui pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penetapan diagnose, pembuatan intervensi, implementasi keperawatan dan mengevaluasi hasil tindakan keperawatan.

1.2 Batasan masalah

Masalah studi kasus ini pada asuhan keperawatan ketidak seimbangan kadar glukosa darah pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana asuhan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan umum

Memberikan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai peneliti adalah :

- 1) Melakukan penelitian asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan
- 2) Menetapkan perumusan penelitian asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

- 3) Menyusun rencana tindakan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan
- 4) Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan
- 5) Melakukan evaluasi tindakan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan
- 6) Mendokumentasikan tindakan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

1.5 Manfaat

Sebagai pustaka dalam mengembangkan wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang gerontik dengan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes mellitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

1.5.1 Teoritis

Sebagai tambahan referensi ilmu, khususnya dalam bidang pengetahuan tentang diabetes mellitus dengan asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

1.5.2 praktis

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

2. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh para pelaksana program dalam meningkatkan upaya perawatan di bidang kesehatan khususnya asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan

3. Bagi masyarakat

Agar masyarakat mengetahui adanya gambaran tentang asuhan keperawatan Nyeri Akut pada klien diabetes meliitus di desa mantup selatan kecamatan mantup kabupaten lamongan